

ANALISA SISTEM PENGELOLAAN DANA ZISWAF PADA KANTOR CABANG YATIM MANDIRI SIDOARJO

Qhusnul Iva Nur Ayni

STAI An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo

qhusnuliva28@gmail.com

Abstract : Ziswaf (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) is very important for Muslims in worship. Ziswaf is the third pillar of Islam that is obligatory for every Muslim who is able to help his brother who is entitled to receive it. Ziswaf is the obligation of every Muslim who is able to pay it to those who need it more. In essence, Allah gives wealth to every Muslim in his portion. However, the existence of zakat will equalize the wealth of existing human beings. This research is a qualitative descriptive study. The data was obtained from the Head of the Sidoarjo Yatim Mandiri Branch. Secondary data is a reference to Yatim Mandiri Magazine which will complement the existing documentation. Data collection methods that the author uses are interviews and observation. The results of this study indicate that these donor institutions consist of corporations and retail, namely in the form of CSR assistance and individual assistance by way of donations picked up by officers or bank transfers. There are donors for this institution in all areas of Sidoarjo. Most of the donors' payment methods are carried out by pick-up by the officer where the donor will receive proof of payment and the magazine as a medium of da'wah.

Keywords: Management, Yatim Mandiri, Ziswaf

Pendahuluan

Organisasi pengelola zakat, infaq, makin kreatif menghimpun dana, mereka menggunakan berbagai strategi dalam mendapat calon muzakki. Dari menjemput langsung dana tersebut ke rumah muzakki hingga membuat berbagai program baik online maupun offline yang dipercaya sehingga dapat mendorong penghimpunan dana zakat. Selain penghimpunan dana, lembaga zakat, infaq, wakaf dan shadaqah (ZISWAF) ini juga mempunyai program-program untuk menyalurkan dana zakat yang telah dihimpunnya, dan membuat program-program pemberdayaan masyarakat.

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan di negara Indonesia. Sebagai negara yang mayoritas penduduknya beragama muslim, menawarkan zakat sebagai

solusi dari permasalahann tersebut. Apalagi pada situasi di tengah pandemic seperti sekarang ini dimana tingkat kemiskinan meningkat karena banyak masyarakat yang harus kehilangan pekerjaan serta melonjaknya jumlah anak yatim yang orang tuanya meninggal karena virus Covid-19 ini. Lembaga amil zakat yang professional akan memberikan kepercayaan kepada masyarakat, karena sebagai salah satu organisasi nirlaba, lembaga amil zakat sangat bergantung pada kepercayaan publik. Agar kepercayaan dapat terpelihara, diperlukan praktik manajerial yang baik dengan adanya sistem pengendalian internal dan pengelolaan yang transparan. Maraknya kehadiran lembaga amil zakat di indonesia, menuntut pengelola zakat agar bekerja secara professional, amanah, transparan, dan akuntabel diIbidangnya. Lembaga amil zakat merupakan institusi pengelolaan zakat yang sepenuhnya dibentuk atas prakarsa masyarakat dan memiliki cara pengendalian internal yang berbeda-beda untuk meyakinkan dan membangun kepercayaan dari masyarakat. Tujuannya sama yaitu mengelola dana zakat dari masyarakat dan untuk masyarakat. Sosialisasi ZISWAF di Indonesia, saat ini sudah mengalami perkembangan yang cukup baik. Hal tersebut berdasarkan banyaknya keberadaan badan amil zakat serta lembaga-lembaga amil zakat yang tersebar diseluruh Indonesia. Berkembangnya BAZ dan LAZ sendiri diharapkan mampu mendongkrak instrumen zakat, infaq, shodaqoh dan wakaf demi menyelesaikan masalah kemiskinan dan masalah sosial lainnya. Diantara banyaknya lembaga amil zakat atau LAZ, salah satunya yaitu Yayasan Yatim Mandiri yang berkantor pusat di Surabaya. Yang mana memiliki cabang dikota Sidoarjo yang mana tempat ini menjadi salah satu tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL) kami.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif. Di mana kualitatif adalah analisis yang tidak didasarkan pada perhitungan statistika yang berbentuk kuantitatif (jumlah), tetapi dalam bentuk pernyataan dan uraian yang selanjutnya akan disusun dalam bentuk laporan. Penulis menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh gambaran dan data secara sistematis tentang prosedur penerimaan dana zakat, infaq, , shodaqoh dan wakaf pada Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo sehingga penulis dapat mengolah dan menyajikan data yang sistematis, aktual, dan akurat.

Jenis dan Sumber Data .

- a. Data Primer. Data Primer adalah data yang diperoleh dengan cara mengunjungi tempat yang diamati untuk memperoleh data-data aktual dan sesuai fakta. Penulis

memperoleh data ini dengan melaksanakan Prakrik Kerja Lapangan di Yayasan Yatim Mandiri Sidoarjo.

- b. Data Sekunder. Data sekunder adalah data pendukung dari data primer. Penulis memperoleh data ini dari beberapa referensi

Subjek Penelitian.

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Yatim Mandiri yang pusatnya beralamat di Jalan Perum Pondok Mutiara No. 15 A, Jati, Sidoarjo, Kota/Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Sedangkan kantornya beralamat di Jalan Raya Jambangan No. 135-137, Kec. Jambangan, Surabaya, Jawa Timur, dan objek penelitiannya adalah seputar sistem pengelolaan ziswaf pada kantor cabang yatim mandiri sidoarjo

Teknik Pengumpulan Data

- a. Metode Observasi.

Metode Observasi adalah salah satu metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang terjadi. Dalam hal ini, penulis mengamati kegiatan para karyawan Yatim Mandiri Sidoarjo selama masa Praktik Kerja Lapangan (PKL) kurang lebih selama 21 hari.

- b. Metode wawancara.

Metode wawancara merupakan metode pertemuan antara dua orang yang melakukan interaksi untuk bertukar informasi . Dalam hal ini, penulis mewawancarai kepala cabang Yatim Mandiri Sidoarjo .

- c. Metode Kepustakaan/studi pustaka.

Metode kepustakaan adalah metode pengumpulan data dengan cara menggunakan buku atau referensi yang berkaitan dengan topik laporan PKL ini. Dalam hal ini, penulis menggunakan beberapa referensi seperti website, makalah, jurnal dll.

Metode Analisis Data.

- a. Reduksi Data (Data Reduction).

Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Peneliti mengelola data dengan bertolak dari teori untuk mendapatkan kejelasan pada masalah, baik data yang terdapat di lapangan maupun yang terdapat pada

kepustakaan. Data dikumpulkan, dipilih secara selektif dan disesuaikan dengan permasalahan dirumuskan dalam penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan dengan meneliti ulang.

b. Display Data (Data Display).

Display data adalah penyajian dan pengorganisasian data kedalam satu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara utuh. Dalam penyajian data dilakukan secara induktif yakni menguraikan setiap permasalahan dalam permasalahan penelitian dengan memaparkan secara umum kemudian menjelaskan secara ekspekifik.

c. Analisis Perbandingan (Comparatif).

Dalam teknik ini peneliti mengkaji data yang telah diperoleh dari lapangan secara sistematis dan mendalam kemudian membandingkan data tersebut satu sama lain.

d. Penarik Kesimpulan (Conclution Drawing/Verification).

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, setiap kesimpulan awal masih, kesimpulan sementara yang akan berubah bila diperoleh data baru dalam pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh selama dilapangan diverifikasi selama penelitian berlangsung dengan cara memikirkan kembali dan meninjau ulang catatan lapangan sehingga berbentuk penegasan kesimpulan.

Metode Keabsahan Data.

- a. Triangulasi adalah metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif untuk memeriksa dan menetapkan validitas dengan menganalisa dari berbagai perspektif. Validitas dalam penelitian kuantitatif dilihat berdasarkan akurasi sebuah alat ukur yaitu instrumen. Validitas dalam penelitian kualitatif mengacu pada apakah temuan penelitian secara akurat mencerminkan situasi dan didukung oleh bukti. Norman K. Denkin menyebut bahwa Triangulasi meliputi empat hal, yaitu triangulasi metode, triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), triangulasi sumber data, dan triangulasi teori. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

b. Triangulasi teori.

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Singkat Yatim Mandiri

Yatim Mandiri merupakan Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang fokus pada upaya memandirikan anak yatim dhuafa melalui pengelolaan zakat, infaq, sedekah dan wakaf (ZISWAF). Yatim mandiri berdiri pada tanggal 31 Maret 1994 menggunakan nama Yayasan Pembinaan dan Pengembangan Panti Asuhan Islam dan Anak Purna Asuh (YP3IS). Berdirinya Yatim Mandiri berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA dipanti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali maka kehidupan mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Dalam perjalanannya YP3IS semakin berkembang dengan baik berkat dukungan dana dari masyarakat dan semakin profesional untuk memandirikan anak yatim dhuafa melalui berbagai program. Setelah melalui banyak perubahan baik secara kepengurusan maupun secara manajemen dan untuk memperluas kemanfaatan memandirikan anak yatim maka melalui rapat, diputuskan untuk mengganti nama menjadi Yatim Mandiri. Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan nomor AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini.

Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri 6 sudah memiliki 45 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas. Untuk memperkuat brand positioning sebagai lembaga yang konsen pada upaya memandirikan anak yatim dan janda dhuafa melalui dana ziswaf, maka pada tahun 2012 ini Yatim Mandiri melakukan perubahan logo. Terinspirasi dari pesawat yang sedang take off. Mengarah kekanan atas, tak hanya menuju kebaikan tapi juga keberkahan. Digabungkan dengan bentuk seorang anak (jingga) yang bergerak meraih mimpi, dan sosok donatur (biru) yang senantiasa memberi dukungan.

2. Program Yayasan Yatim Mandiri

Berkaitan dengan fungsi utama didirikannya Lembaga Yatim Mandiri yaitu penghimpunan, pengelolaan, dan pendistribusian terutama dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf). Lembaga Yatim Mandiri memiliki berbagai program dalam pendistribusian dananya. Adapun program Lembaga Yatim Mandiri yakni sebagai berikut:

a. Program Charity

1) Beasiswa Yatim Mandiri (BESTARI)

Bestari merupakan bantuan biaya pendidikan untuk yatim dhuafa tingkat SD-SMA yang diberikan dua kali dalam satu tahun, dengan harapan dapat memberikan semangat bagi anak-anak yatim dhuafa untuk berprestasi dan tidak putus sekolah.

2) Program Alat Sekolah (ASA)

Program Alat Sekolah (ASA) merupakan sebuah program bantuan untuk anak-anak yatim dhuafa berupa alat-alat sekolah seperti buku tulis, tas sekolah, dan alat tulis yang lainnya.

3. Layanan Kesehatan Keliling (KESLING)

Program layanan kesehatan keliling merupakan layanan kesehatan kepada anak-anak yatim dhuafa yang siap hadir di berbagai tempat tinggal mereka, panti asuhan, sekolah, dan kampung-kampung. Program ini memberikan layanan medis seperti kesehatan umum, gigi, dan mata serta pemberian gizi.

4. Super Gizi Qurban (SGQ)

Super Gizi Qurban merupakan program Yatim Mandiri untuk optimalisasi daging qurban. Supaya daging qurban tersebut tahan lama. SGQ ini diolah menjadi kornet dan sosis.

5. BLM (Bantuan Langsung Mustahiq)

Bantuan Langsung Mustahiq merupakan program layanan kepada masyarakat sebagai salah satu bentuk kepedulian Yatim Mandiri untuk membantu meringankan beban mustahiq. Bantuan ini diberikan secara insidental kepada yang memerlukan secara langsung.

6. Program Sosial dan Kemanusiaan (Bantuan Bencana)

Sesuai dengan salah satu akad yang terdapat dalam form donasi yaitu kemanusiaan menjadikan program ini tercipta. Program social dan kemanusiaan ini biasanya tersalurkan ketika ada bencana alam ataupun kepada kerabat-kerabat yang sedang menerima musibah.

7. Program Ramadhan

Setiap tahun Islam tentu saja kita sudah tidak asing lagi dengan bulan Ramadhan. Tidak ketinggalan pula dengan program yang diselenggarakan oleh Yatim Mandiri saat Ramadhan, diantaranya: Buka Puasa Ceria, Olimpiade Anak Sholeh, Pesantren Ramadhan Kreatif, Berbagi Ceria di Hari Raya, Berbagi Al-Qur'an dan Bina Lingkungan.

b. Program Empowerment

i. Sanggar GENIUS (Guru Excellent Yatim Sukses)

Sanggar GENIUS adalah program bimbingan belajar yatim dhuafa yang terfokus pada dua hal, yaitu matematika dan akhlak. Melalui program ini anak-anak yatim dhuafa diharapkan mampu bersaing dalam bidang akademiknya dan dapat mengembangkan potensi dirinya.

ii. Duta Guru

Duta Guru adalah program pembinaan yatim dhuafa dalam bidang Al-Qur'an dan diniyah dengan didampingi oleh ustadz/ah pilihan. Melalui program ini diharapkan anak yatim dhuafa dapat membaca Al-Qur'an dengan tartil dan memiliki akhlak mulia.

iii. Pembinaan Lulusan Ujian Sekolah (PLUS)

PLUS merupakan sebuah program pembinaan dan pembekalan untuk yatim dhuafa kelas 6 SD dalam menghadapi ujian nasional (UN) maupun Ujian Sekolah (US) agar dapat lulus dengan hasil yang memuaskan. Program ini dilaksanakan setiap menjelang ujian nasional.

iv. Program Supercamp

Program Supercamp adalah kegiatan untuk membentuk karakter kemandirian anak-anak yatim dhuafa, meliputi leadership, manajemen diri, dan sikap dasar muslim lainnya. Dengan mengikuti program ini diharapkan akan lahir calon-calon pemimpin masa depan.

c. Program Bunda Mandiri Sejahtera (BISA)

Bunda Mandiri Sejahtera atau yang biasa disebut BISA merupakan program pemberdayaan bunda-bunda yang sudah ditinggal oleh suaminya agar bisa mandiri dan mampu meningkatkan kualitas ekonomi dan rohaninya. Disamping itu, tujuan dari program ini adalah tak lain dan tak bukan untuk menjadikan seorang mustahik menjadi seorang muzakki.

d. Program Pendidikan

1) Insan Cendekia Mandiri Boarding School (ICMBS)

Insan Cendekia Mandiri Boarding School atau yang disingkat menjadi ICMBS merupakan program sekolah gratis yang berkualitas bagi adik-adik yatim berprestasi tingkat SMP dan SMA dibawah naungan Yatim Mandiri yang sedang mengembangkan konsep sekolah efektif. Sekolah ini menerima siswa dari dua jalur yaitu jalur beasiswa (yatim) dan jalur prestasi (siswa umum yang memenuhi syarat). Kegiatan pendidikan menitik beratkan pada pembinaan ke Islaman dan pengembangan karakter siswa, kepemimpinan serta prestasi ke akademik siswa, Insan Cendekia Mandiri memadukan kurikulum Diknas dan kurikulum khas yang terintegrasi secara utuh, sehingga diharapkan akan lahir lulusan yang berkarakter, ICMBS sendiri berlokasi di Jalan Raya Sarirogo, Sidoarjo, Jawa Timur.

2) Mandiri Enterpreneur Center (MEC)

Mandiri Enterpreneur Center (MEC) adalah program pendidikan serta pelatihan vokasi untuk anak yatim lulusan SMA atau sederajatnya. Tujuan program MEC adalah untuk memberikan keterampilan dan pengetahuan guna menciptakan tenaga yang ahli di bidangnya serta memiliki akhlak islami dan professional.

3) STAINIM

Tahun 2016 Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri (STAINIM) resmi dikelola oleh Yatim Mandiri yang beralamat Jl. Raya Sarirogo No.1 Sidoarjo Jawa Timur Indonesia, keberadaan STAINIM diharapkan berkontribusi besar terhadap masyarakat dalam mengakses pendidikan tinggi yang bermutu. STAINIM memiliki program beasiswa pendidikan tinggi untuk anak yatim dhuafa, bahkan yatim dhuafa yang dating dari berbagai daerah yang ada di Indonesia disiapkan asrama dan living cost-nya. Semua biaya pendidikan yatim dan dhuafa berasal dari LAZNAS Yatim Mandiri. Di STAINIM Sidoarjo gelar pengukuhan 88 wisudawan dan wisudawati untuk prodi Ekonomi Syariah (ES) dan Prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI).

e. Proses Marketing

Sebagai lembaga sosial yang bergerak dalam bidang jasa, lembaga tersebut sangat mengedepankan proses pelayanan pelanggan. Pelayanan pelanggan dilakukan oleh lembaga tersebut bertujuan untuk mempertahankan kepuasan terhadap pelanggan, sehingga loyalitas pelanggan bisa terjaga. Pelayanan itu dilakukan dengan cara pejemput donasi kepada konsumen ditempat yang telah disepakati dan konsumen juga dapat konsultasi masalah zakat, infaq, sedekah, dan wakaf pada ZIS consultant lembaga tersebut. Jam pelayanan pada lembaga tersebut disesuaikan dengan jam kerja kantor dan tidak tertutup kemungkinan adanya pelayana diluar jam kerja kantor. ZIS consultant lembaga tersebut dituntun tidak hanya melayani jasa produk saja tetapi juga memberikan kenyamanan dan syiar kepada para konsumen. Syiar kepada konsumen bisa diberikan melalui obrolan ringan dengan para konsumen ataupun melakukan do'a bersama dengan konsumen, apabila pada saat penjemputan donasi seorang Zisco mempunyai waktu luang. Kegiatan tersebut dilakukan lembaga

tersebut sebagai salah satu proses pemasaran dengan tujuan lebih mendekatkan hubungan antar lembaga tersebut dengan konsumen.

Produk-produk lembaga tersebut selalu dipaparkan secara rinci oleh ZIS Consultant mulai dari alasan produk ini di bentuk hingga manfaat dari produk hingga keunggulan produk tersebut. ZIS Consultant juga dituntut untuk jujur dalam penyampaian produk tersebut sebagai rasa cintanya lembaga tersebut kepada konsumen. Ketika produk sudah tersampaikan, maka ZIS Consultant harus memenuhi janji terhadap konsumen, misalkan perjanjian penjemputan donasi tepat waktu sesuai dengan kesepakatan, memberikan dokumentasi penyaluran donasi melalui majalah, rutin, dan sebagainya.

Selain proses penghimpunan donasi melalui pelayanan penjemputan donasi, strategi proses pada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo juga melakukan proses penyaluran donasi. Proses penyaluran donasi ini dilakukan dengan menyalurkan dana-dana tersebut untuk melaksanakan program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo. Dengan adanya dana tersebut, program-program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo dapat terlaksana setiap bulannya. Dana yang telah diberikan oleh pusat kepada Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo akan dikelola oleh divisi program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo untuk melaksanakan ke 15 program di Laznas Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo, diantaranya: program MEC, program Insan Cendikia Mandiri, program genius, program rumah kemandirian, program duta guru, program ASA, program super gizi qurban, program BLM, program insan cendikia, program Bunda Bisa, program Klinik RSM, program Bestari, program Ramadhan, program Pendampingan Lulus Ujian Sekolah, dan boarding school.

Kesimpulan

Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo mempunyai tiga produk yaitu produk penghimpunan donasi, jasa, dan penyaluran donasi. Produk penghimpunan donasi yaitu zakat, infaq, sedekah dan wakaf serta program-program pendukung lainnya. Produk jasa yaitu jasa layanan aqiqah, qurban, haji dan umrah. Produk penyaluran donasi berupa program pendidikan, kesehatan, Ramahan, bunda bisa, mandiri enterpreneur center, dan insan cendikia mandiri boarding school.

Konsumen (Donatur) Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo terdiri dari corporate dan retail. Corporate berupa bantuan CSR dan retail berupa bantuan dari individu berupa donasi yang cara pembayarannya dilakukan dengan cara penjemputan dari petugas atau melalui transfer rekening bank. Konsumen (donatur) Lembaga Amil Zakat Nasional yayasan Yatim Mandiri Cabang Sidoarjo didominasi oleh konsumen (donatur) retail yang merupakan fokus dari lembaga tersebut dengan alasan lebih mudah dalam realisasinya.

Konsumen (donatur) retail tersebut di seluruh Kabupaten Sidoarjo yang terdiri dari lapisan masyarakat dari berbagai status sosial. Cara pembayaran konsumen (donatur) banyak yang melalui penjemputan donasi dari petugas lembaga tersebut dan sebagian melalui transfer bank. Pada saat pembayaran konsumen (donatur) akan menerima bukti pembayaran dan majalah sebagai media dakwah. Konsumen (donatur) juga bisa bekerja sama dengan yayasan yatim mandiri dalam menyelenggarakan even amal dengan sasaran yatim, piatu, dan dhuafa'.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Sekolah Tinggi Agama Islam An-Najah Indonesia Mandiri Sidoarjo yang telah banyak membantu dan memandu penulis dalam proses penelitian ini. Kemudian, terima kasih juga penulis sampaikan kepada kepala Yatim Mandiri yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian dan memberikan informasi mengenai hal apa saja yang penulis butuhkan.

Referensi

Majalah Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021.Surabaya

Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Sidoarjo. Sekolah Tinggi Agama Islam An Najjah Indonesia Mandiri.

Brosur Lembaga Amil Zakat Nasional Yayasan Yatim Mandiri. 2021. Surabaya Berita diakses dari www.yatimmandiri.org. Pada tanggal 20 Juli 202.

FE-UNJ.(2012). Pedoman Praktik Kerja Lapangan. Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.

Pamungkas, Fandi. 2018 PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA. http://repository.fe.unj.ac.id/4237/1/Laporan%20PKL_2018_Fandy%20Pamungkas_8335145472_S1%20Akuntansi.pdf.